

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian sistem pendidikan yang memberikan kesempatan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilannya serta kesiapan dirinya sebelum memasuki dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan PKL ini ditujukan agar mahasiswa mampu menyelaraskan antara teori yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan keadaan secara real di lapangan. Tempat pelaksanaan PKL ini harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh Jurusan dan Program Studi yang mana bergerak dalam dunia agribisnis tanaman pangan mulai hulu hingga hilir. Dengan demikian, mahasiswa memilih PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai tempat praktik kerja lapangan yang dilaksanakan mulai 01 Maret 2024 – 30 Juni 2024.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi beras organik, dimana fokus kegiatannya meliputi pembuatan agensia hayati, budidaya tanaman padi organik, panen hingga pasca panen. Saat ini, produk unggulan di perusahaan ini meliputi beras putih organik, beras merah organik, beras coklat organik, beras hitam melik organik dan beras hitam pekat organik. Kebutuhan pasar yang terus berkembang hingga saat ini didasarkan oleh kepercayaan konsumen dalam hal mutu dan kualitas produk yang dijual. Dalam menjaga mutu dan kualitas produk, perlu adanya strategi yang tepat selama penanganan proses budidaya hingga panen dan pasca panen. Strategi dalam penanganan proses budidaya padi organik terletak dalam upaya peningkatan produktivitas padi dengan pemberian bahan organik dan penggunaan agensia hayati.

Salah satu strategi yang digunakan yaitu dengan pengaplikasian cendawan *Beauveria bassiana*. Cendawan ini memiliki peran penting pada tanaman padi organik, yaitu sebagai alternatif pengendalian hama serangga khususnya hama wereng coklat (*Nilaparvata lugens* Stall.). *Beauveria bassiana* bersifat entomopatogenik karena dapat menginfeksi serangga melalui kontak langsung

dengan spora atau konidia yang menempel pada kutikula (kulit luar tubuh serangga) sehingga dapat mengakibatkan kematian serangga (Atta et al., 2020). Dengan demikian penggunaan *Beauveria bassiana* dapat membantu meningkatkan produktivitas tanaman secara ekologis serta membantu mencapai pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- 1 Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi.
- 2 Melatih mahasiswa agar bersikap kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di bangku kuliah dengan yang dijumpai di lapangan.
- 3 Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam keterampilan manajerial dan teknologi industri pada budidaya padi merah organik.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Meningkatkan pengetahuan terkait agensia hayati *Beauveria bassiana* dan hama wereng cokelat.
2. Mengetahui teknik aplikasi *Beauveria bassiana*.
3. Dapat menghitung serta menganalisa usahatani di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang di dapat di kampus dan diterapkan sesuai kondisi di dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi di bidang pertanian organik dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja nantinya.
3. Mahasiswa memperoleh bekal terkait budaya kerja di dunia usaha atau industri.
4. Mahasiswa terlatih untuk memiliki sikap bertanggungjawab.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang berlokasi di Jl. KH. Mahfud No. 353, RT. 02 RW. 01, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Indonesia. Pelaksanaan Praktik kerja lapang dimulai dari 01 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024 dengan jadwal kerja setiap hari Senin - Sabtu pukul 08.00 - 16.00 WIB (tidak termasuk jam lembur).

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat langsung pada seluruh rangkaian kegiatan praktik kerja lapang yang meliputi kegiatan pembuatan pupuk organik padat dan cair, pembuatan agensia hayati, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Praktik ini dilakukan berdasarkan arahan dan juga bimbingan oleh pembimbing lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1.4.2 Observasi

Metode yang dilakukan dalam memperoleh informasi di lapang yaitu dengan cara melihat dan mengamati langsung lingkungan sekitar pada areal kerja yang meliputi kantor budidaya, kantor produksi, kantor pemasaran, laboratorium agensia hayati, gudang penyimpanan pupuk, gudang penyimpanan serta penggilingan gabah, dan lahan budidaya (berupa pengamatan teknologi budidaya yang digunakan, keadaan ekosistem di areal lahan pertanian, irigasi, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan lain sebagainya).

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi melalui forum tanya jawab dengan beberapa manager dan staf pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia selama melaksanakan tugas praktik kerja lapang. Forum wawancara dan diskusi

ini dilakukan ketika mahasiswa mengalami kebingungan terhadap teori dan praktik yang dipelajari selama melakukan praktik kerja lapang terutama dalam hal fenomena kegiatan di lapangan.

1.4.4 Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan beberapa referensi bacaan sebagai penguat atau acuan dasar dalam menyusun penulisan laporan ini. Penggunaan referensi bacaan dapat berupa buku, jurnal dan sumber literasi lainnya yang bersifat valid dan terpercaya.

1.4.5 Penyusunan Laporan PKL

Penyusunan laporan dilakukan dengan sistematis dan spesifik sesuai dengan aturan Karya Tulis Ilmiah yang berlaku. Penyusunan laporan ditujukan sebagai pelaporan informasi pada seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan ketika praktik kerja lapang.